

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 12 September 2022

News Update

1. THE FED AKAN MEMPERCEPAT PENGURANGAN PORSI OBLIGASI DI NERACA

Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) berencana mempercepat pengurangan neraca pada bulan ini. Setelah meningkatkan kepemilikan obligasi menjadi \$9 triliun setelah pandemi. Telah diumumkan bahwa The Fed akan meningkatkan laju pengetatan kuantitatif ini dikhawatirkan dapat membebani ekonomi dan membuat tekanan pada pasar saham dan obligasi.

2. RILIS DATA INFLASI CHINA PERIODE AGUSTUS'22

Dari China, data inflasi pada periode Agustus 2022 dilaporkan melambat. Biro Statistik Nasional (NBS) China melaporkan realisasi inflasi dari sisi konsumen, pada Agustus mencapai 2.5% secara tahunan (yoy), Angka ini turun dari posisi Juli 2022 yang mencapai 2.7%. Memburuknya situasi China dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lesunya sektor properti, peningkatan kasus Covid-19, dan rendahnya konsumsi masyarakat serta penurunan aktivitas pabrik.

3. TARIF TRANSPORTASI OJEK ONLINE BARU, BERLAKU MULAI HARI INI

Pemerintah secara resmi menaikkan tarif ojek online yang baru, dampak dari kenaikan harga BBM bersubsidi. Adapun kenaikan tarif tersebut dibagi kedalam 4 Zona dengan range persentase kenaikan sebesar 5.7% s.d 13%. Kenaikan tersebut setidaknya akan memberikan dampak kepada semakin tingginya inflasi pada bulan September, setelah pemerintah juga menaikkan harga BBM pada bulan yang sama.

4. INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN MENUJU REKOR TERTINGGI

Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kinerja cemerlang di tengah banyaknya sentimen negatif seperti kenaikan harga BBM. Pada perdagangan terakhir Jumat, (9/9), IHSG ditutup menguat 0.15% di 7.242,66. Posisi tersebut berada dibawah 7.276,19 yang menjadi rekor tertinggi IHSG pada 21 April lalu. Dua penopang besar pergerakan IHSG adalah lonjakan harga batu bara dan konsistensi investor asing yang melakukan aksi beli (net buy).

5. FX & BONDS MARKET

Chairman The Fed, Jerome Powell, kembali menegaskan bahwa The Fed masih berkomitmen kuat untuk mengendalikan inflasi yang masih tinggi. Dalam konferensi moneter tahunan Cato Institute, Powell menegaskan kembali komitmen mereka untuk pengetatan moneter lanjutan, yang kemudian dimaknai akan ada kenaikan suku bunga 0.75% pada pertemuan selanjutnya.

Obligasi pemerintah Republik Indonesia mayoritas menguat pada perdagangan Kamis. Imbal hasil FR90 yang bertenor 5 tahun turun 12bps didorong oleh pembelian investor asing. FR91 dan FR96 yang bertenor 10 tahun juga masih ramai dibeli oleh investor.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.50	0.00

Bond	8-Sep	9-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.14	7.13	(0.25)
INA 10yr (USD)	4.43	4.45	0.45
UST 10yr	3.32	3.31	(0.21)

Stock	8-Sep	9-Sep	%
IHSG	7,232.02	7,242.66	0.15
LQ45	1,028.06	1,032.00	0.38
S&P 500	4,006.18	4,067.36	1.53
Dow Jones	31,774.52	32,151.71	1.19
Nasdaq	11,862.13	12,112.31	2.11
FTSE 100	7,262.06	7,351.07	1.23
Hang Seng	18,854.62	19,362.25	2.69
Shanghai	3,235.59	3,262.05	0.82
Nikkei 225	28,065.28	28,214.75	0.53

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,210	7,290	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan ditopang aksi beli investor asing, penguatan indeks di bursa Wall Street dan naiknya harga beberapa komoditas. Investor dapat consider untuk TAKE PROFIT saat indeks tertahan di area 7200 - 7300. AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 7,170 & 7,080. • Hari ini USD/IDR dibuka pada level 14,820-14,840 dan perkiraan range perdagangan berada di 14,800-14,850. • Rekomendasi Bonds : FR82, FR75, INDON24, INDON52N, INDON32N (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↓	7.11%	7.18%	
US 10 Y	↑	3.20%	3.34%	
USD / IDR	↓	14,800	14,850	
DJI Dev Market	↑	3,310	3,645	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,155	3,305	
DJIM China	↑	2,330	2,480	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Kurs	9-Sep	12-Sep	%
USD/IDR	14,895	14,840	(0.37)
EUR/IDR	14,959	15,020	0.41
GBP/IDR	17,194	17,295	0.59
AUD/IDR	10,106	10,187	0.80
NZD/IDR	9,054	9,105	0.56
SGD/IDR	10,615	10,641	0.24
CNY/IDR	2,144	2,142	(0.09)
JPY/IDR	103.58	104.34	0.74
EUR/USD	1.0053	1.0094	0.41
GBP/USD	1.1555	1.1623	0.59
AUD/USD	0.6792	0.6846	0.80
NZD/USD	0.6085	0.6119	0.56